

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Oemah Cherbon Inklusi (OCI) telah menerapkan beberapa strategi untuk memberdayakan kelompok disabilitas di Cirebon. Melalui pendekatan holistik yang berfokus pada kebutuhan disabilitas, OCI menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung, menyediakan sumber daya, dukungan, dan peluang untuk pertumbuhan dan pemberdayaan disabilitas. Selain itu, OCI juga memprioritaskan penyebaran informasi yang relevan, mengembangkan usaha produktif, dan mengembangkan sumber daya manusia yang semuanya berkontribusi terhadap tujuan keseluruhan untuk mendorong inklusi sosial dan pemberdayaan kelompok disabilitas. Dalam model pemberdayaan disabilitas yang diterapkan oleh Oemah Cherbon Inklusi, terdapat tahapan penyadaran, pengkapasitasan, dan pemberdayaan yang disesuaikan dengan kategori disabilitas. Melalui pendekatan holistik dan beragam, Oemah Cherbon Inklusi bertujuan untuk mengurangi stigma, meningkatkan kemandirian, dan menciptakan lingkungan inklusif yang nyaman bagi disabilitas.
2. Hasil dari pemberdayaan kelompok disabilitas OCI telah berhasil meningkatkan kemandirian hidup anggotanya melalui program pelatihan yang disediakan. Selain itu, kondisi ekonomi anggota OCI juga mengalami peningkatan yang signifikan. Terakhir, kualitas hidup anggota OCI juga meningkat secara keseluruhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan disabilitas di OCI telah berhasil meningkatkan kemandirian hidup, kondisi ekonomi, dan kualitas hidup anggotanya. Melalui program dan pelatihan yang disediakan, OCI telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi disabilitas dalam meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat merekomendasi beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan strategi pemberdayaan kelompok disabilitas, Oemah Cherbon Inklusi dapat mempertimbangkan beberapa langkah strategis. Pertama, penting untuk memperkuat kolaborasi dengan organisasi dan lembaga terkait yang memiliki pengalaman dalam menyediakan layanan bagi disabilitas. Selanjutnya, perlu ditingkatkan juga program pelatihan dan pendampingan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Ini dapat mencakup pelatihan keterampilan kerja, pembelajaran mandiri, dan pengembangan keterampilan sosial. Oemah Cherbon Inklusi juga dapat bekerja sama dengan perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung bagi pekerja disabilitas. Selain itu, penting untuk membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya inklusi dan kontribusi yang dapat diberikan oleh kelompok disabilitas.
2. Untuk memperkuat hasil pemberdayaan kelompok disabilitas, Oemah Cherbon Inklusi dapat mengadopsi pendekatan yang berfokus pada pemantauan dan evaluasi secara terus-menerus terhadap program-program yang diselenggarakan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program-program tersebut efektif dalam mencapai tujuan pemberdayaan dan memberikan dampak yang positif bagi individu disabilitas. Dengan melibatkan partisipasi aktif dari peserta program dalam proses evaluasi, OCI dapat memperoleh umpan balik langsung tentang keberhasilan dan tantangan yang dihadapi. Selain itu, penting juga untuk mengembangkan sistem pelaporan yang transparan dan akuntabel, yang memungkinkan OCI untuk memantau perkembangan peserta program dan memperoleh data yang dapat digunakan untuk perbaikan berkelanjutan.